

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap rumusan masalah dan fokus penelitian menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan kinerja yang meliputi dimensi uraian/ deskripsi pekerjaan, penetapan tugas guru dan wewenang guru, serta penetapan *job description* guru, sampai penetapan tujuan, target, rencana tindakan/ *action plan*, dan program kegiatan sekolah yang termuat dalam dokumen perencanaan kinerja inovatif di SMA Darul hikam telah dirancang secara terstruktur dan sistematis sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Operasional Sekolah (ROS), hanya dalam rancangan penyusunan rencana tindakan/ *action plan* belum terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk dokumen khusus. Adapun proses implementasi perencanaan kinerja inovatif yang terjadi di SMA Darul Hikam dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Darul Hikam.
- b. Dalam implementasi kinerja inovatif guru terkait pelaksanaan *coaching/* pembinaan guru di SMA Darul Hikam sudah nampak dilakukan dalam setiap aktivitas kinerja guru melalui teknik monitoring dan pengawasan, pembinaan, dan umpan balik yang dilaksanakan baik oleh kepala sekolah, WKS bidang kurikulum, WKS bidang kesiswaan, ataupun oleh beberapa guru yang ditunjuk. Dalam praktiknya secara berkelanjutan bahwa teknik supervisi *coaching* belum dilaksanakan secara efektif.
- c. Dalam evaluasi kinerja inovatif guru di SMA Darul Hikam nampak sudah dilaksanakan dengan menggunakan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) yang komprehensif. Tahapan dalam evaluasi kinerja ini dimulai dari pembuatan instrumen penilaian kinerja/ supervisi, pengumpulan data aktual kinerja guru, proses pelaksanaan evaluasi, serta umpan balik hasil evaluasi kinerja. Pada tahap selanjutnya, hasil evaluasi kinerja inovatif guru akan memberikan dasar

keputusan atau pertimbangan bagi pemangku kepentingan di Darul Hikam untuk menerapkan sistem *reward* dan *punishment* kepada guru, begitupun juga hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar perencanaan kinerja inovatif guru yang dirancang pada tahun berikutnya.

- d. Program dan kegiatan yang mendukung pengembangan kinerja inovatif guru disusun oleh Perguruan Darul Hikam dan dilaksanakan oleh tim guru di level sekolah. Adapun proses implementasi perencanaan pengembangan kinerja inovatif yang terjadi di SMA Darul Hikam dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Darul Hikam.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa implikasi yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Mendokumentasikan rencana tindakan/ *action plan* akan memberikan bantuan untuk guru dalam membuat prioritas dalam pelaksanaan program sekolah.
- b. Supervisi *coaching* belum dapat memberikan dukungan dalam pengembangan diri seorang *coach* selama tidak dijalankan dengan efektif dalam implementasi *coaching* di sekolah.
- c. Implementasi evaluasi kinerja inovatif guru dengan sistem aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) akan memudahkan pemangku kepentingan Perguruan Darul Hikam dan kepala SMA Darul Hikam dalam menghimpun data aktual kinerja guru serta proses penilaian dan pengukuran kinerja inovatif guru.
- d. Program pengembangan kinerja inovatif guru yang berjalan di SMA Darul Hikam dapat memberikan dukungan kepada guru SMA Darul Hikam dalam meningkatkan prestasi siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya adalah:

1. Perguruan Darul Hikam
  - a. Dalam implementasi perencanaan kinerja inovatif guru, Perguruan Darul Hikam dapat mendokumentasikan rencana tindakan yang dibuat oleh guru

agar memperoleh gambaran dan memudahkan pengontrolan dalam pelaksanaan program sekolah.

- b. Mengadakan pelatihan dan supervisi *coaching* untuk guru yang ditugaskan menjadi *coach*.

## 2. Guru

- a. Mendokumentasikan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan program kinerja inovatif guru.

## 3. Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang memfokuskan pada implementasi supervisi *coaching* dalam pelaksanaan manajemen kinerja yang efektif.